

## BAB III

### METEOROLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif (Sugiyono,2014:p.35), Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positisme. Metode ini sebagai metode ilmiah / *scientific*, Karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit /*empiris*, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga di sebut metode konfirmatif karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/*konfirmasi*. Metode ini di sebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Sugiyono (2014:p.35), mengemukakan metode kuantitatif di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistik* , dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Apabila mengacu pada pendapat tersebut metode kuantitatif termasuk dalam jenis penelitian yang berfungsi untuk memahami fenomena (*need to know*) antara variabel yang ada untuk melakukan penelitian secara kuantitatif dapat dilakukan dengan

melakukan survei atau eksperimen dan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian survei beberapa hipotesis perilaku, pengalaman, dan karakteristik suatu obyek penelitian survei pada umumnya adalah penelitian korelasi.

Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam . Walaupun metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti sama halnya metode eksperimen. Namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif (David Kline 1980, Dalam Sugiyono , 2014:p.81). Berdasarkan kutipan tersebut menarik kesimpulan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara/kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan inferensial, penelitian ini dikatakan bersifat deskriptif dikarenakan seluruh data yang ada akan dideskripsikan, dijabarkan atau di uraikan sehingga menjadi informatif. Dan penelitian ini dikatakan inferensial dikarenakan dalam penelitian ini erat dengan angka-angka statistik

### **3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan Penelitian ini peneliti mengambil objek PT Lautan Teduh Interniaga di Bandar Lampung yang beralamat , Jln Gatot Subroto N0.93 Pahoman – Bandar Lampung. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor Yamaha dan pemeliharaan sepeda motor serta spare part. Dan penelitian ini di mulai dari bulan Desember 2017 dan berakhir pada bulan April 2018.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2005:p. 32) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadikan sebab timbulnya suatu berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Disiplin pegawai ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), dan Pengembangan karier ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (Dependent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja pegawai (Y).

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data Primer yaitu data asli yang di peroleh langsung dari lapangan untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden pegawai PT Lautan Teduh Interniaga Di Bandar Lampung.

#### **3.5.2 Data Skunder**

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung di peroleh dari lapangan. Data skunder pada umumnya berupa bukti atau catatan dengan mempelajari literature, bahan-bahan bacaan maupun teori- teori yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.6 Populasi Dan Sampel**

#### **3.6.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2011:p. 80) adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah pegawai PT Lautan Teduh Interniaga di Bandar Lampung. Oleh karena itu Pegawai yang berkerja di PT

lautan Teduh Ianterniaga di Bandar Lampung pada tahun 2017 yang berjumlah 43 orang, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

### **3.6.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2000), untuk subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sehingga teknik yang digunakan adalah teknik total sampling. Dalam penelitian ini jumlah populasi pegawai PT Lautan Teduh Interniaga di Bandar Lampung sebanyak 43 pegawai, maka semua populasi dapat dijadikan sampel penelitian kecuali Kepala Cabang dan peneliti, sehingga penelitian ini secara sensus sebanyak 41 pegawai.

### **3.7 Definisi Oprasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel indenpenden (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono (2014:96), variabel independen atau variabel *stimulus, prediktor, antecedent* (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen atau variabel *output, kriteria, konsukuen* (variabel terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah : Disiplin pegawai ( $X^1$ ), Kompensasi ( $X^2$ ), dan Pengembangan karir ( $X^3$ ), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah : Kinerja pegawai (Y).

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel di uraikan sebagai berikut :

1. Disiplin Pegawai adalah Disiplin pegawai adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku Rivai ( 2009).
2. Kompensasi adalah suatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan Rivai (2009).
3. Pengembangan karier adalah perolehan pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang meningkatkan kemampuan karyawan untuk memenuhi perubahan persyaratan pekerjaan serta tuntutan klien dan pelanggan Raymond ( 2010: p.523).
4. Kinerja pegawai adalah penampilan hasil karya personel baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi dan merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personil Menurut Indrawati (2006: p.5)

Berikut ini tabel dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini :

**Tabel 6. Indikator dari masing-masing Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Butir</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukuran</b>
<b>Disiplin Pegawai (X<sup>1</sup>)</b>	1	Disiplin waktu	Likert
	2	Tanggung Jawab	
	3	Taat pada peraturan perusahaan,	
	4	Sikap dan perilaku	
<b>Kompensasi (X<sup>2</sup>)</b>	5	Upah dan gaji	Likert
	6	Insetif	
	7	Tunjangan,	
	8	Fasilitas.	
<b>Pengembangan karier(X<sup>3</sup>)</b>	9	Peningkatan kemampuan	Likert
	10	Kepuasan kerja	
	11	sikap dan perilaku pegawai	
<b>Kinerja Pegawai (Y)</b>	12	Kualitas	Likert
	13	Kuantitas	
	14	Ketepatan Waktu	
	15	Efektivitas	

*Sumber : Penelitian 2018*

Masing –masing indikator yang terdapat dalam masing-masing variabel di atas akan menjadi deskriptor, yaitu elemen-elemen yang akan di tulis di dalam kuesioner untuk di cari datanya (Husein Umar, 2002:119).

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis menggunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Study Perpustakaan (Library Research)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan Tesis ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan, dalam penelitian ini berupa data pegawai PT Lautan Teduh Interniaga Cab. Pahoman dan buku-buku manajemen Sumber daya manusia.

#### 2. Penelitian Lapangan ( Field Research)

Metode ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden pada peneliti ini adalah Pegawai PT Lautan Teduh Interniaga Cab. Pahoman di Bandar Lampung, untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang di ajukan. Dalam skala likert, kuesioner yang di gunakan adalah kuesioner pilihan di mana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

#### 3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *metode dokumentasi* dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

#### 4. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

#### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka, atau *literature review*, adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut. Studi pustaka menempati posisi yang tak kalah penting dari hasil penelitian karena studi pustaka memberikan gambaran awal yang kuat, mengapa sebuah penelitian harus dilakukan dan apa saja penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014:p.166), menyatakan Peneliti mengukur instrumen untuk mengukur prestasi, kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profit perilaku individual dan sebagai alat untuk wawancara. Selanjutnya dinyatakan bahwa peneliti kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen. Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif.

Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian manajemen, pendidikan dan sosial diantaranya yaitu: *Skala Likert, Skala Guttmann, Rating Scale dan Semantic Differential*. Namun dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena dan berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap orang terhadap sesuatu, misalnya setuju - tidak setuju, senang -tidak senang dan baik – tidak baik. Dalam penelitian fenomena ini telah di tetapkan spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2014:p. 168).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau

pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban maka jawaban terhadap setiap item instrumen di beri skor. Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subyek . Dalam penelitian ini bentuk checklist akan di pergunakan sebagai instrumen penelitian yang menggunakan skala likert, dengan penilaian sebagai berikut:

1. Kategori Sangat Setuju (SS) = 5
2. Kategori Setuju (S) = 4
3. Kategori Ragu-ragu /Netral (N) = 3
4. Kategori Tidak Setuju (TS) = 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### **3.9 Uji Persyaratan Instrumen**

Uji persyaratan instrumen ini di bagi menjadi dua yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Adapun prosedur pengujiannya akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### **3.9.1 Uji Validitas**

Uji validitas angket di gunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga penulis menguji validitas angket dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada

pegawai yang berkerja di PT Lautan Teduh Interniaga. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelast Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Prosedur pengujian

Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument valid

Bila  $r$  hitung

$<$   $r$  tabel maka instrument tidak valid.

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 2.0.

### **3.9.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat diandalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 2.0.

### **3.10 Teknik Analisa Data**

### 3.10.1 Teknik Kuantitatif

Menurut Abdurahman.M. dan Muhidin.S.A. (2007:52), Menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik, sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan kegiatan penelitian.

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi yang di pergunakan garis yang menunjukkan arah hubungan antar variabel, serta dipergunakan untuk melakukan prekdisi. Analisis ini juga dipergunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Pada penelitian ini mempergunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui secara linier antara variabel independen (bebas) X dengan variabel dependen (terikat) Y. Adapun rumus regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X<sub>1</sub> = Disiplin Pegawai

X<sub>2</sub> = Kompensasi

X<sub>3</sub> = Pengembangan Karier

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

et = Error

## 2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent dengan variabel dependent dengan secara simultan. Nilai  $r$  menunjukkan bahwa variabel  $X^1$  memiliki hubungan sebesar  $r$ . Semakin besar nilai  $r$  (mendekati 1) maka hubungan variabel independent dengan variabel dependent semakin besar. Sebaliknya jika nilai  $r$  semakin kecil (mendekati 0) maka hubungan variabel independent dengan variabel dependent kecil, dapat dikatakan tidak memiliki hubungan.

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka mempergunakan standar pengukuran dapat ada di tabel berikut :

**Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Koefisien Korelasi	Kategori
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 - 0,399	Rendah

3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1000	Sangat Kuat

*Sumber : Arikunto (2002: p.66)*

### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar varians dan variabel dependent dapat dijelaskan oleh variabel independent.  $R^2$  secara parsial dan simultan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah  $R^2$  yang mempertimbangkan jumlah variabel independent dalam suatu modal atau disebut  $R^2$  yang telah disesuaikan (Adjusted- $R^2$ ). Adapun rumus  $R^2$  sebagai berikut:

$$R^2 = (SSR) / (SST)$$

Keterangan :

SSR = Sum of square Regression

SST = Sum of square Total

Nilai Koefisien menyatakan presentase total variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 -1 dan apabila  $R^2$  mendekati nilai 1, Maka hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara parsial dan simultan. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  mendekati nilai 0, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat dijelaskan variabel bebas (Ghozali, 2001). Dalam melakukan

pengolahan data penulis menggunakan komputerisasi Program “*Statistical Program and Service Solution, 2.0*” (SPSS-20).

### **3.11 Uji Hipotesis**

#### **3.11.1 Uji Statistik t**

Uji t atau uji persial yaitu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. Pada pengujian hipotesis ini, agar hasil penelitian signifikan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t mengenai Disiplin Pegawai ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), Pengembangan Karier ( $X_3$ ) dan Kinerja Pegawai ( $Y$ ). Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dan dalam menentukan hipotesis apakah dapat di terima atau di tolak maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan kriteria dan kaidah pengujian :

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan

Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan.

#### **3.11.2 Uji Statistik F**

Uji F untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel  $Y$ .

Untuk menentukan apakah hipotesis dapat di terima atau di tolak dapat di lakukan dengan cara membandingkan nilai antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan :

Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak , $H_a$  diterima.

Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, $H_0$  ditolak.